

PERANCANGAN INFOGRAFIS SEBAGAI SALAH SATU MEDIA DESAIN SELAMA PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG/KERJA PRAKTIK DALAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Putri Khairunisa¹, Agus Ngurah Arya Putraka², I Gede Agus Indram Bayu Artha³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah, Denpasar 80235, Indonesia.

E-mail: putrihairunisa021@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa harus disiapkan agar dapat menghadapi perubahan dan kemajuan zaman. Maka dari itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2020 lalu dalam rangka menyiapkan lulusan pendidikan tinggi yang tangguh dalam menghadapi perubahan. Mahasiswa sebagai penulis mengambil Program magang/praktik kerja untuk MBKM. Mahasiswa melakukan kegiatan magang/kerja praktik pada Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Mataram yang berlokasi pada Jalan penjanggik no 16 Mataram NTB (gedung walikota bagian selatan lantai 3). Artikel ini akan membahas tentang perancangan media infografis tentang gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron untuk dimuat dalam majalah Jendela Informasi Kelitbangan. Perancangan media infografis tersebut menerapkan teori-teori dan elemen-elemen Desain Komunikasi Visual yaitu tipografi, simbolisme, ilustrasi, dan tata letak. Data yang digunakan untuk penyusunan artikel adalah data yang dikumpulkan melalui metode kualitatif yang mencakup metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil pengamatan mahasiswa adalah, kurangnya tenaga kerja dalam bidang mendesain media-media untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan Balitbang, sehingga peran mahasiswa sebagai pendesain sangat dibutuhkan oleh balitbang untuk mendesain media-media publikasi kegiatan Balitbang Kota Mataram. Dapat disimpulkan bahwa selama menjalankan kegiatan magang/praktek kerja Mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu dan keterampilan yang didapat selama di Kampus ISI Denpasar untuk merancang media-media yang dibutuhkan selama magang/kerja praktek.

Kata Kunci: MBKM, Praktek Kerja, Infografis

Abstract

Students must be prepared in order to face the changes and progress of the times. Therefore, the Minister of Education and Culture launched the Independent Learning-Kampus Merdeka Program (MBKM) in 2020 in order to prepare graduates of higher education who are tough in facing change. Students as writers take an internship/work practice program for MBKM. Students do internships/ work practice at the Research and Development Agency (Balitbang) of Mataram City, which is located at Penjanggik St., Number 16 Mataram NTB (southern mayor's building, 3rd floor). This article will discuss the design of infographic media about the symptoms of the Omicron variant of Covid-19 which got published in the Research and Development Information Window magazine. The design of the infographic media applies the theories and elements of Visual Communication Design, namely typography, symbolism, illustration, and layout. The data used for the preparation of the article is data collected through qualitative methods which include methods of observation, interviews, and literature study. The results of student observations are that there is a lack of manpower in the field of designing media to publish Balitbang activities, so that the role of students as designers is needed by Balitbang to design publications for Balitbang activities in the City of Mataram. It can be concluded that while carrying out the internship/work practice students can practice the knowledge and skills acquired while at the ISI Denpasar Campus to design the media needed during the internship/practical work.

Keywords: MBKM, Internship, Infographics

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah diluncurkan oleh Nadiem Anwar Makarim Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 lalu dalam rangka menyiapkan lulusan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Seperti yang tercantum dalam aturan mengenai Program MBKM dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18. Lewat Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu) semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Program yang Mahasiswa ambil adalah Program MBKM magang/praktik kerja. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, magang adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Mahasiswa melakukan kegiatan magang/kerja praktik pada Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Mataram. Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram terletak di pusat Kota Mataram, tepat disebelah Taman Sangkareang yang berlokasi di Jalan penjanggik no 16 Mataram NTB. Kantor Balitbang Kota Mataram dapat ditemukan pada gedung selatan Kantor Walikota Kota Mataram, tepatnya pada lantai 3 gedung tersebut. Balitbang

Kota Mataram mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan untuk mensejahterakan masyarakat dengan memotivasi daerah-daerah untuk membuat inovasi-inovasi yang memudahkan keseharian dan memberikan penghasilan bagi daerah-daerah yang terlibat.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram yang tugas pokok dan fungsinya diatur dalam Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan. Badan ini merupakan lembaga yang menyelenggarakan fungsi kelitbangan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.

Selama kegiatan magang/kerja praktik Mahasiswa bekerja sebagai pendesain media-media dan membantu mendokumentasikan acara-acara yang dilaksanakan oleh Balitbang. Dikarenakan kurangnya tenaga kerja dalam bidang mendesain media-media untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan Balitbang, pihak dari balitbang harus terpaksa menggunakan jasa dari luar untuk menyelesaikan desain-desain tersebut. Peran mahasiswa sebagai pendesain sangat dibutuhkan oleh balitbang untuk mendesain media-media publikasi kegiatan Balitbang Kota Mataram. Salah satu rancangan desain yang Balitbang tugaskan kepada Mahasiswa adalah perancangan sebuah infografis yang dimuat pada dalam majalah Jendela Informasi Kelitbangan.

Infografis adalah media informasi yang disajikan dalam bentuk teks, serta dipadukan dengan beberapa elemen visual seperti gambar, ilustrasi, grafik, dan tipografi. Infografik atau dalam bahasa inggris berasal dari kata infographic, juga sangat identik dengan penambahan data dalam bentuk angka yang dikemas dalam berbagai paduan warna desain yang menarik. Hal tersebut dapat membuat konten anda menjadi lebih interaktif, estetik, dan atraktif di mata pembaca. Infografis

yang Mahasiswa rancang adalah infografis tentang gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron. Infografis tersebut dimuat pada halaman terakhir majalah Jendela Informasi Kelitbangan.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri, Badan Penelitian dan Pengembangan diarahkan kegiatannya untuk menyiapkan wahana publikasi hasil-hasil kelitbangan dalam bentuk majalah berkala ilmiah (jurnal). Untuk tahun 2021 Balitbang menerbitkan majalah Jendela Informasi Kelitbangan. Jendela Informasi Kelitbangan adalah majalah terbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram yang isinya memuat ringkasan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh Balitbang Kota Mataram selama tahun 2021.

Infografis yang mahasiswa rancang adalah infografis tentang gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron. Sebelumnya dalam majalah Jendela Informasi Kelitbangan menggunakan infografis dari CNN Indonesia. Akan tetapi Kepala Badan Balitbang mengatakan bahwa nantinya akan ada masalah dalam *copyright* dari menggunakan infografis tersebut dalam majalah milik Balitbang. Maka dari pihak Balitbang menugaskan mahasiswa untuk merancang infografis baru untuk dimuat pada majalah Jendela Informasi Kelitbangan. Infografis bertujuan untuk memperingati pembaca untuk tetap waspada pada gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron dikarenakan pandemi covid belum berakhir.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan untuk penyusunan artikel adalah data yang dikumpulkan melalui metode kualitatif yang mencakup metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data primer. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2007:118). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengobservasi gejala-gejala apa saja yang disebabkan oleh *covid-19* varian *omicron*.

2. Metode Wawancara

Merupakan pengumpulan data secara primer. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011:186). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh Mahasiswa sebagai pewawancara dengan pihak Balitbang, terutama Pak Kepala Badan dan Pak Jamaluddin, S.Pd., MDevPrac sebagai pembimbing Mahasiswa selama berkegiatan magang di kantor Balitbang.

3. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah kegiatan yang meliputi, mencari secara literatur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Sangadji & Sopiah, 2010:169). Sumber literatur yang didapat melalui internet, buku dan panduan. Mahasiswa mengumpulkan data tentang *covid-19* varian *omicron* dan data-data lain yang digunakan untuk menyusun artikel ini. Data-data lainnya didapatkan dari jurnal-jurnal online dan website-website lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa menggunakan pengetahuan dan ilmu-ilmu yang Mahasiswa dapatkan dari Kampus ISI Denpasar untuk perancangan media-media visual untuk keperluan Balitbang. Contohnya adalah, Mahasiswa menggunakan teori-teori elemen Desain Komunikasi Visual untuk merancang media-media tersebut. Pengetahuan tentang teori elemen Desain Komunikasi Visual yang Mahasiswa gunakan untuk merancang media-media, telah Mahasiswa pelajari dalam mata kuliah Desain Komunikasi Visual (DKV) Dasar, DKV Media, DKV Industri dan DKV Komersil. Elemen-elemen Desain Komunikasi Visual yang Mahasiswa gunakan untuk merancang desain-desain tersebut adalah elemen tipografi, simbolisme, fotografi, dan tata letak. Khususnya dalam perancangan infografis tentang gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron, Mahasiswa menggunakan elemen-elemen DKV tipografi, simbolisme, ilustrasi, dan tata letak.

1. Pengumpulan Data

Sebelum memulai perancangan, Mahasiswa mengumpulkan data-data *covid-19* varian *omicron* melalui situs-situs berita online tentang *update-update* terbaru dari *covid-19* varian *omicron*. *Omicron* adalah varian terbaru virus *corona* penyebab *Covid-19*.

Omicron memiliki tingkat penularan tinggi daripada varian-varian sebelumnya. Tim penasihat teknis WHO untuk evolusi virus SARS COV-2 (TAG-VE), merekomendasikan kepada WHO untuk segera menetapkan varian baru Covid-19 sebagai Variant of Concern (VoC). Hal ini merujuk pada fakta bahwa mutasi menghasilkan varian tersebut memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk mencengkeram dan merusak sel inang. VoC merupakan kategori tertinggi untuk varian virus Covid-19 terkait penularan, gejala penyakit, risiko infeksi ulang, dan mempengaruhi kinerja vaksin. Sebelumnya, varian virus yang masuk kategori ini adalah *Alpha*, *Beta*, *Gamma* dan *Delta* karena penyebarannya yang cepat.

Gejala-gejala dari *omicron* hampir sama dengan gejala-gejala yang disebabkan oleh varian-varian sebelumnya, akan tetapi memiliki beberapa perbedaan. Gejala *Omicron* tidak menyebabkan kehilangan indra penciuman dan perasa. Serta gejala *Omicron* juga tidak menimbulkan turunnya kadar oksigen di dalam tubuh. Dirangkum dari laman Euro News, gejala *Omicron* adalah kelelahan, pilek, dan tenggorokan sakit. Sehingga, gejala *Omicron* lebih mirip dengan orang yang terinfeksi flu ringan. Selain itu, gejala utama *Omicron* adalah adanya rasa kelelahan yang ekstrim termasuk rasa sakit di seluruh badan dan kepala selama dua hari.

Mahasiswa kemudian mulai merancang infografis menggunakan data-data tersebut.

2. Desain Karakter

Langkah pertama yang mahasiswa lakukan adalah mendesain karakter. Mahasiswa mendesain karakter-karakter untuk infografis tersebut dengan menggunakan *software Paint Tool Sai 2* karena mahasiswa pribadi lebih menguasai *software* ini.



Gambar 1. Logo *Paint Tool Sai 2*
(sumber: <https://my.onlineday.info/Paint-Tool-SAI-II-READY-STOCK/56407497.3438979340>)

Karakter-karakter di desain untuk mewakili setiap gejala-gejala *Omicron*. Gejala-gejala tersebut adalah, tenggorokan gatal, gejala flu, sakit kepala, nyeri otot, merasa kelelahan, tidak hilangnya indra penciuman dan indra perasa, berkeringat pada malam hari, demam seperti flu. Mahasiswa memulai perancangan desain karakter dengan sketsa yang menggambarkan gejala-gejala terlebih dahulu. Setelah sketsa, Mahasiswa mulai menggambar *line art* untuk memperjelas ilustrasi. Kemudian Mahasiswa melanjutkan dengan mewarnai *line art* tersebut. Mahasiswa menggunakan kombinasi warna ungu, magenta, coklat dan krem untuk mendesain karakter-karakter pada infografis.



Gambar 2. Sketsa desain karakter infografis gejala-gejala dari *Covid-19* varian *Omicron*
(sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3. Line art desain karakter infografis gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron (sumber: Dokumentasi pribadi)

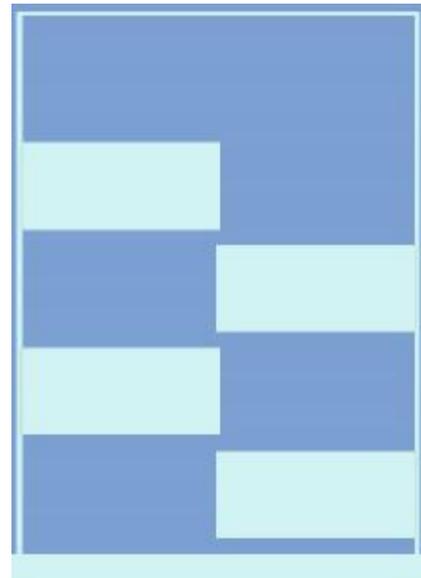


Gambar 4. Desain karakter infografis gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron (sumber: Dokumentasi pribadi)

3. Perancangan Infografis

Untuk perancangan, yang mana Mahasiswa menyatukan unsur desain karakter dengan teks-teks dan kemudian disusun rapi membentuk satu kesatuan yaitu infografis gejala-gejala covid-19 varian omicron. Pertama Mahasiswa mendesain latar belakang dari infografis yang menggunakan kombinasi warna biru dan biru muda. Kemudian Mahasiswa memasukan karakter-karakter yang sudah di desain sebelumnya dan disusun sesuai dengan penempatan layout dari latar belakang infografis. Setelah itu Mahasiswa memasukan teks untuk memperjelas konteks dari infografis. Teks tetap waspada menggunakan font Stencil berwarna merah agar mencolok karena infografis bertujuan untuk menginformasikan pembaca untuk tetap waspada karena pandemi Covid-19 belum selesai dan ada varian baru dari virus-nya yang dinamakan Omicron. Sisa dari teks menggunakan font Arial berwarna biru tua,

kecuali teks Omicron yang menggunakan font Berlin Sans FB Demi dan memiliki ukuran yang lebih besar. Di sisi kanan dan kiri bawah terdapat logo Balitbang dan logo Bidang Inovasi, serta Nama Mahasiswa sebagai perancang infografis yang dituliskan menggunakan font Berlin Sans FB Demi.



Gambar 5. Latar belakang infografis gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron (sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 6. Penyusunan desain karakter infografis gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron (sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 7. Infografis gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron (sumber: Dokumentasi pribadi)

4. Aplikasi Infografis Pada Majalah

Rancangan desain infografis gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron tersebut dimuat dalam majalah Jendela Informasi Kelitbangan. Jendela Informasi Kelitbangan adalah majalah terbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram yang isinya memuat ringkasan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh Balitbang Kota Mataram selama tahun 2021. Infografis yang Mahasiswa desain terletak pada halaman terakhir majalah, tepat sebelum cover belakang majalah.

Sebelumnya dalam majalah Jendela Informasi Kelitbangan menggunakan infografis dari CNN Indonesia. Akan tetapi Kepala Badan Balitbang mengatakan bahwa nantinya akan ada masalah dalam *copyright* dari menggunakan infografis tersebut dalam majalah milik Balitbang. Maka dari pihak Balitbang menugaskan mahasiswa untuk merancang infografis baru untuk dimuat pada majalah Jendela Informasi Kelitbangan. Infografis bertujuan untuk memperingati pembaca untuk tetap waspada pada gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron dikarenakan pandemi covid belum berakhir.



Gambar 8. Halaman Terakhir Majalah Jendela Informasi Kelitbangan (sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 8. Infografis gejala-gejala dari Covid-19 varian Omicron (sumber: CNN Indonesia)

Kesimpulan

Dari penjelasan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu dan keterampilan yang didapat selama di Kampus ISI Denpasar untuk merancang media-media yang dibutuhkan selama magang/kerja praktek, selain itu Mahasiswa juga dapat menggunakan teknologi yang merupakan software-software komputer dalam mengerjakan proyek-proyek yang ditugaskan. Mahasiswa juga mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja dari mitra yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram. Mahasiswa jadi lebih terlatih dalam merancang desain-desain visual yang diperlukan oleh mitra dan kemampuan dan pengalaman tersebut akan

sangat berguna untuk dipraktikkan di dunia kerja nantinya setelah Mahasiswa lulus dari Kampus ISI Denpasar.

Daftar Pustaka

Adani, M. R. (2020, Desember 10). *Pengertian, Jenis, Contoh dan Cara Membuat Infografis dengan Mudah*. Retrieved from Sekawan Media: <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/cara-membuat-infografis/>

Admin Program Studi Teknik Elektro Institut Teknologi Indonesia. (2021, Januari 06). *Mengenal Apa Itu Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Retrieved from Program Studi Teknik Elektro Institut Teknologi Indonesia: <https://el.iti.ac.id/mengenal-apa-itu-program-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>

Balitbang Kota Mataram. (2021). *Jendela Informasi Kelitbangan*. Mataram: Badan Penelitian dan Pengembangan.

Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.

Cenadi, C. (1999). *Elemen-Elemen Desain Komunikasi Visual*. *Nirmana*, 1(1).

Haris, H., & dkk. (2021). *Petunjuk Teknis Magang/Praktik Kerja Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Makassar 2021*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Khairunisa, Putri. (2022). *Perancangan Media Foto, Video, Infografis, dan Flyer Untuk Mempublikasikan Kegiatan-Kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram*. Skripsi Program Sarjana Institut Seni Indonesia, Denpasar.

Moleong, L. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ratriani, V. (2021, Desember 17). *Apa Itu Omicron? Ini 6 Hal tentang Varian Omicron Masuk Indonesia dan Gejalanya*. Retrieved from kesehatan kontan: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/apa-itu-omicron-ini-6-hal-tentang-varian-omicron-masuk-indonesia-dan-gejalanya?page=all>

Sangadji, Mamang, E., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.

World Health Organization (WHO). (2021, November 28). *Update on Omicron*. Retrieved from WHO.int: <https://www.who.int/news/item/28-11-2021-update-on-omicron>